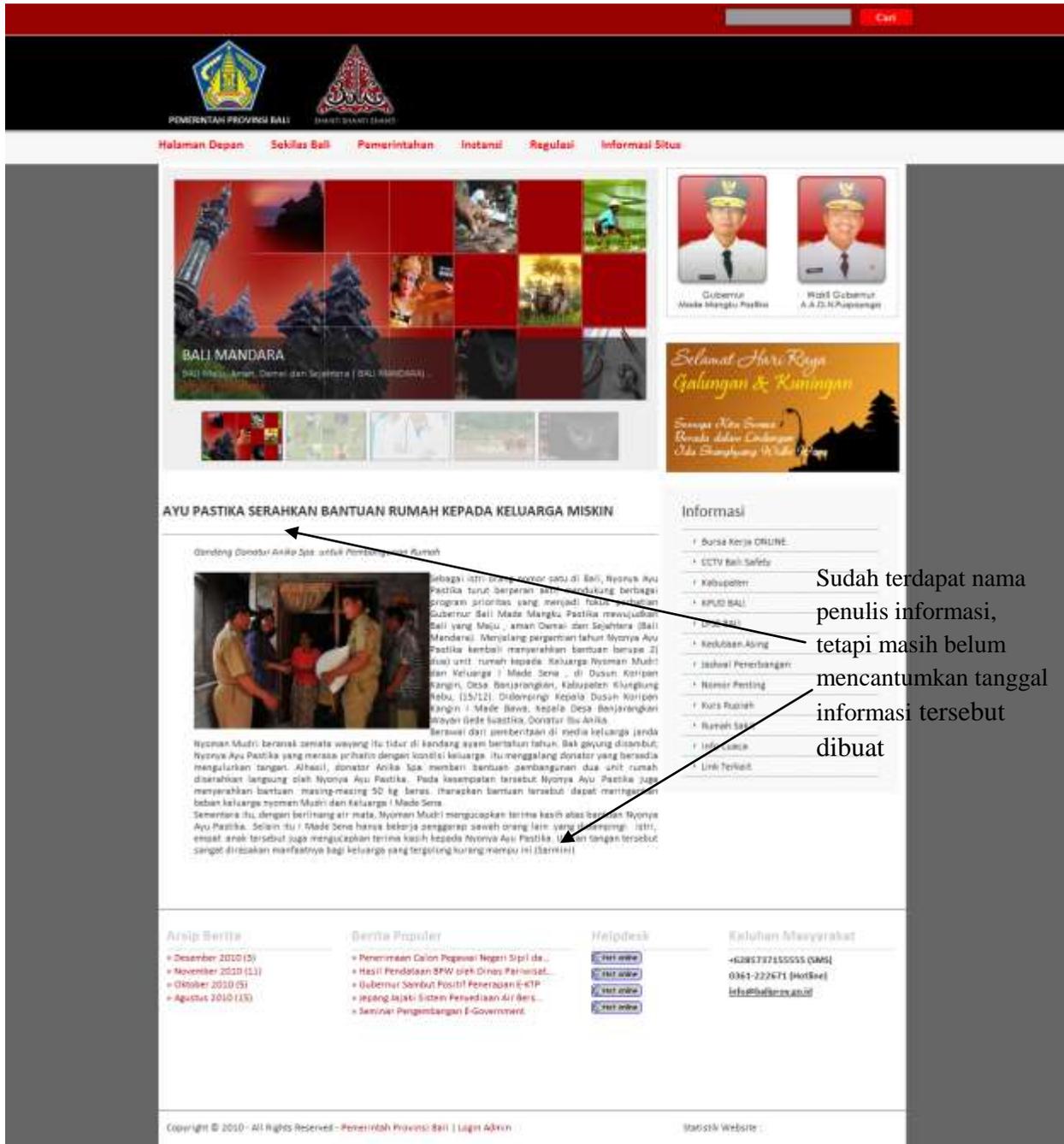


# Kajian Kualitas Informasi pada Situs Resmi Pemerintah Daerah Bali II

Kiriman Arya Pageh Wibawa, Dosen PS Desain Komunikasi Visual

Bila dilihat lebih jauh tingkat *accuracy* nya dengan cara memilih salah satu artikel yang ada di “Berita Terkini” yaitu “AYU PASTIKA SERAHKAN BANTUAN RUMAH KEPADA KELUARGA MISKIN” maka akan terlihat sebuah halaman situs seperti dibawah ini :



Sudah terdapat nama penulis informasi, tetapi masih belum mencantumkan tanggal informasi tersebut dibuat

Gambar 5. Tampilan salah satu halaman berita

Pada gambar 5 terlihat bahwa masih belum adanya tanggal publikasi yang dicantumkan tetapi sudah mencantumkan nama penulis informasi pada bagian akhir naskah. Bila dikaji dengan kriteria *accuracy*, maka dapat dikatakan bahwa situs resmi pemerintah propinsi Bali masih kurang memenuhi kriteria *accuracy* yang baik, dimana belum mencantumkan tanggal publikasi dari informasi yang ditayangkan. Gambar yang dimunculkan hanya sebatas memperkuat informasi yang ditampilkan. Tetapi seperti diketahui bahwa situs ini merupakan situs resmi pemerintah daerah dimana secara verifikasi data dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga secara umum, menurut kriteria *accuracy* informasi yang ditayangkan dianggap memenuhi criteria karena sudah diverifikasi oleh badan pemerintah, dalam hal ini pemerintah daerah propinsi Bali.

#### 1. *Objectivity* (Obyektivitas)

*Obyektivitas* adalah sejauh mana informasi yang diberikan mengungkapkan fakta dan kenyataan dibanding dengan pendapat pribadi dan biasanya (Tate, 2010:p.11). Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa situs dapat dibuat dan dikembangkan oleh tiap individu, maka tentunya tingkat subyektivitas informasi yang dibuat akan ikut mempengaruhi pengembang dalam menuliskan informasi dalam sebuah situs. Jika hal itu terjadi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat validitas informasi yang ditayangkan situs tersebut dianggap tidak memiliki validitas dan akan menimbulkan ketidakpercayaan pengguna atas situs tersebut. Tingkat validitas itu dapat dilihat dari dimunculkannya tanggal publikasi dan jika merupakan sebuah argumentasi dari sebuah permasalahan ataupun ide-ide yang berkenaan dengan permasalahan yang ada tentunya perlu mencantumkan referensi yang digunakan. Seperti pada situs resmi pemerintah propinsi Bali dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar, sebagai penguat informasi dan memiliki obyektifitas yang tinggi

Gambar 6. Salah satu halaman berita pada situs pemerintah propinsi Bali

Pada gambar 6 diatas terlihat tingkat obyektivitas yang tinggi dengan mencantumkan gambar disamping informasi yang ditayangkan. Gambar dapat memperkuat argumentasi terhadap informasi yang ditayangkan.

Selain informasi berita yang ditayangkan, pada situs resmi pemerintah propinsi Bali juga menayangkan statistik perkembangan yang ada di Bali. Bila dipilih dari salah satu dari statistik misalnya “Perkembangan Pariwisata Bali 2010”, maka akan terlihat sebagai berikut :



Gambar 7. Salah satu halaman “Statistik” pada situs resmi pemerintah propinsi Bali

Pada gambar 7 diatas dapat dilihat bahwa tingkat obyektivitas dari situs tersebut sangat tinggi dimana dalam informasinya dicantumkan, tanggal informasi lengkap dengan surat keputusan yang dapat diunduh secara langsung pada “Info Lengkap Klik disini”. Semua itu merupakan bentuk-bentuk obyektivitas yang ditunjukkan oleh situs resmi pemerintah propinsi Bali.

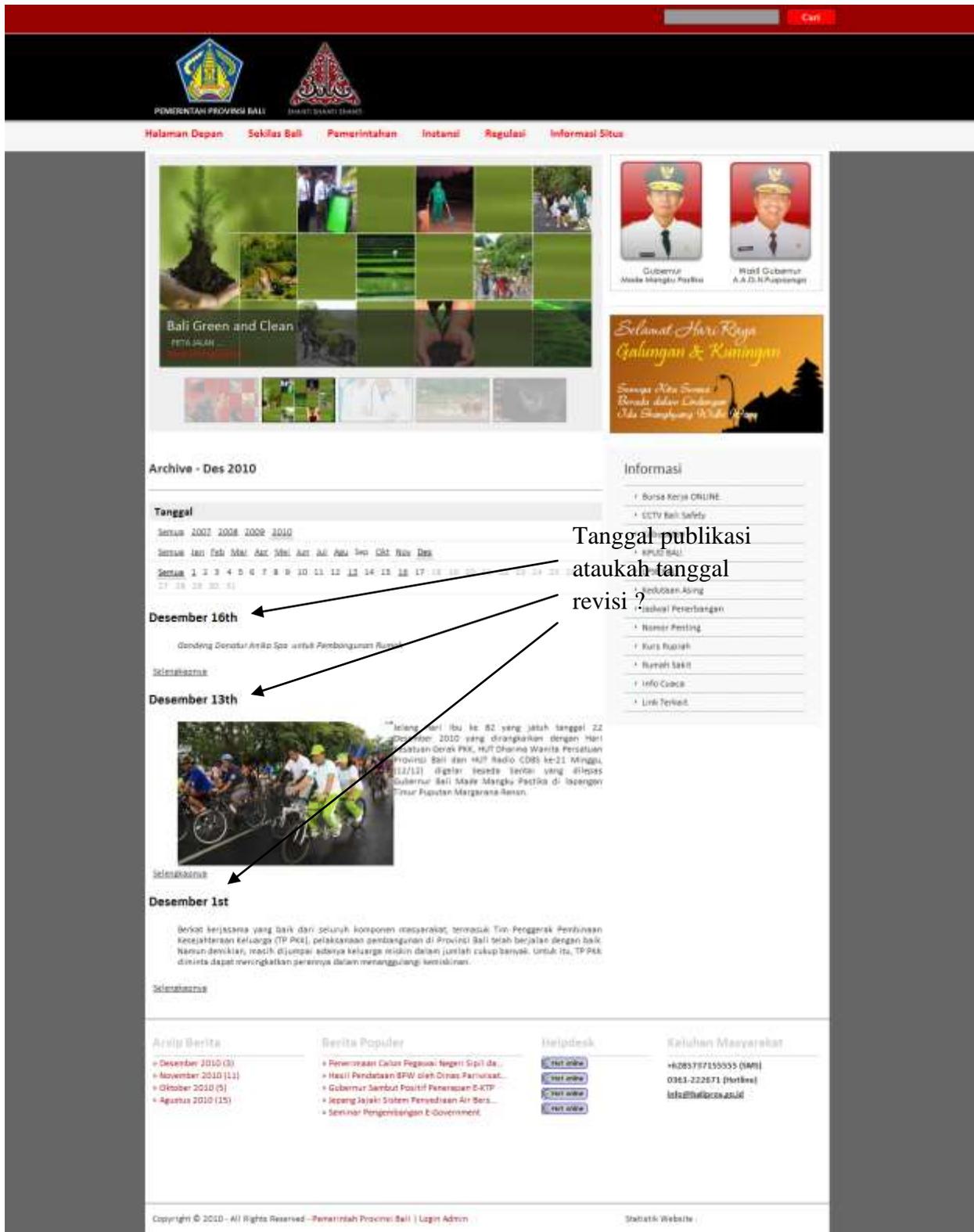
Selain statistik, dapat juga dilihat

## 2. Currency (Keberlakuan)

Currency adalah sejauh mana informasi yang diberikan masih berlaku (Tate, 2010:p. 13). Keberlakuan informasi yang tercetak dapat dilihat dari kapan pertama kali karya cetak tersebut

dipublikasikan dan mendapat hak cipta. Biasanya pada publikasi yang tercetak terdapat tanggal ataupun tahun karya tersebut termuat. Tidak begitu halnya dengan situs, karena situs menawarkan begitu banyak kelebihan kepada pengembang situs seperti adanya penyimpanan data (*database*), sehingga pengembang dapat mengubah segala sesuatu yang ada didalam sebuah situs dalam waktu yang cepat serta setiap saat. Disamping itu, situs tidak memiliki aturan ataupun norma yang jelas tentang masa pemberlakuan informasi yang ada di sebuah situs.

Kebingunan juga terjadi ketika dimunculkannya tanggal pada sebuah informasi di situs, apakah tanggal tersebut adalah tanggal dipublikasikannya informasi tersebut, atau tanggal direvisinya sebuah informasi. Seperti dapat dilihat pada situs resmi pemerintah propinsi Bali dibawah ini.



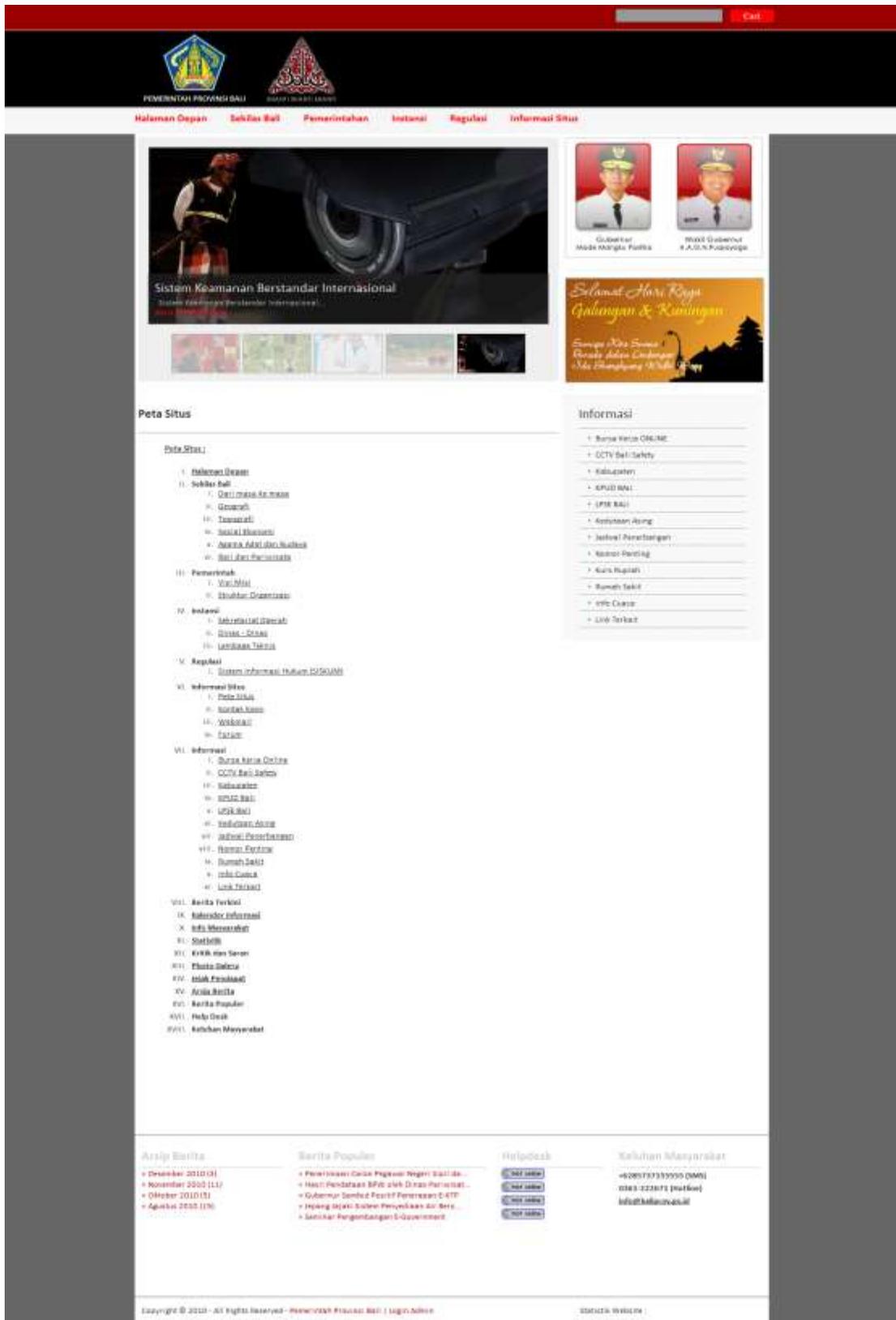
Gambar 7. Salah satu halaman pada “Arsip Berita”

Pada gambar 7 dapat dilihat disini bahwa munculnya tanggal di salah satu halaman “Arsip Berita” yang dipilih memunculkan pertanyaan tentang tanggal yang dimuat dalam halaman tersebut, apakah tanggal tersebut adalah tanggal publikasi ataukah tanggal perbaikan informasi ?. Perlunya penjelasan tentang tanggal tersebut akan memberikan pemahaman kepada pengguna bahwa informasi itu adalah informasi yang masih asli atau informasi yang telah diperbaiki.

### 3. *Coverage* (cakupan) dan *Intended Audience* (sasaran pemirsa)

*Coverage* adalah cakupan topik-topik informasi yang dimasukkan dan kedalaman pembahasan dari topik-topik tersebut. *Intended Audience* adalah orang-orang yang menjadi target dari informasi yang akan diberikan (Tate, 2010:p. 14). Dalam buku, *coverage* sering disamakan dengan kata pengantar yang terletak pada halaman depan buku tersebut. Dalam kata pengantar akan terlihat topik-topik yang dimasukkan pada buku tersebut, kedalaman materi dan tingkat pembahasan sebuah topik serta target pembaca yang menjadi sasaran dari topik tersebut.

Situs secara kebetulan tidak mempunyai hal tersebut. Cakupan materi tidak pernah nampak dan tidak pernah tertulis dalam sebuah situs tentang kedalaman dan tingkat pembahasan suatu materi. Tapi hal ini dapat terbantu dengan adanya peta situs yang dapat menjadi satu-satunya cara praktis untuk menentukan berbagai topic dan kedalaman dari situs tersebut. Dari situs resmi pemerintah propinsi Bali, peta situs itu terlihat seperti dibawah ini :



Gambar 8. Peta situs pada situs resmi pemerintah propinsi Bali

Cara untuk melihat tayangan peta situs pada gambar 8 adalah pertama dipilih “Informasi Situs”, maka akan muncul menu yang salah satunya berisi “Peta Situs”, setelah “Peta Situs” itu dipilih maka akan muncul peta situs seperti gambar diatas. Dari “Peta Situs” ini dapat dilihat secara garis besar mengenai topik-topik yang diberikan oleh pemilik dan pengembang situs dalam hal ini adalah pemerintah propinsi Bali. Peta situs ini merupakan sebuah cara praktis dalam melihat topik-topik yang tercakup pada situs dimana target pemirsa yang melakukan akses kedalam situs pemerintah propinsi Bali dapat memilih topik yang ingin mereka lihat.

Disamping itu situs resmi pemerintah propinsi Bali ini dapat digolongkan kedalam situs informasi karena dalam situs resmi pemerintah propinsi Bali terdapat informasi-informasi berupa data statistik, hasil-hasil pembangunan, geografi, data perekonomian dan sebagainya. Kombinasi teks dan gambar dari pemimpin daerah serta URL (.go) yang menunjukkan bahwa pertanggungjawaban dari situs tersebut adalah pemerintah. Pada situs resmi pemerintah propinsi Bali ini juga tidak terdapat adanya iklan-iklan sponsor yang hadir.

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisa yang dilakukan terhadap situs resmi pemerintah propinsi Bali, maka dapat disimpulkan bahwa situs resmi pemerintah propinsi Bali sudah memenuhi kriteria kualitas yang cukup baik, dimana bila dilihat dari kriteria *authority* (kepemilikan) sudah memenuhi syarat yaitu diberikannya tanda-tanda kepemilikan seperti logo daerah yang bertuliskan “Pemerintah Provinsi Bali” pada bagian bawahnya begitu juga pada bagian bawah halaman situs. Didukung juga dengan adanya gambar dua pemimpin daerah pada bagian atasnya yang merupakan bentuk pertanggungjawaban moral terhadap seluruh informasi yang disajikan dalam situs tersebut. Informasin lain yang mendukung kriteria tersebut adalah adanya nomor telepon dan email yang dapat dihubungi langsung oleh pengguna.

Kriteria *accuracy* (ketepatan) pada situs resmi pemerintah propinsi Bali perlu sedikit dibenahi seperti masih kurangnya informasi-informasi seperti tanggal publikasi dari suatu informasi yang ditayangkan dan pencantuman penulis artikel sudah benar. Hal ini penting bagi pengguna agar mereka dapat mengetahui informasi yang ditayangkan tersebut baru atau lama serta mengetahui identitas dari penulis artikel tersebut. Ketepatan dalam membagi informasi juga sudah ditunjukkan dengan baik. Sehingga dapat dikatakan secara umum bahwa situs pemerintah propinsi Bali sudah cukup memenuhi kriteria *accuracy*.

Kriteria *objectivity* (obyektivitas) juga sudah ditunjukkan dengan baik seperti diberikannya gambar tentang suatu peristiwa yang dimaksudkan oleh artikel atau informasi. Disamping itu pada beberapa informasi penting lainnya seperti data statistik juga sudah diberikan tanggal data dengan diperkuat oleh adanya surat keputusan dari pemerintah daerah yang memberikan nilai obyektivitas dari situs tersebut tinggi. Begitu juga pada informasi mengenai kependudukan juga sudah dicantumkan mengenai perda-perda beserta nomor perdanya ditambah dengan surat keputusan yang dikeluarkan oleh kementerian

Republik Indonesia. Ini semua adalah bentuk obyektivitas dari situs resmi pemerintah daerah propinsi Bali yang sangat tinggi dimana tingkat subyektivitas dan bias yang diberikan menjadi sangat kecil dan bahkan bisa dikatakan hampir hilang.

Kriteria *currency* (keberlakuan) disini masih sangat sulit ditentukan diakibatkan tidak adanya norma yang berlaku secara umum mengenai keberlakuan ini. Hal ini diakibatkan karena pada situs sangat sulit membedakan antara informasi saat dipublikasikan dengan saat diperbaiki atau direvisi karena situs memungkinkan para pengembang maupun pemilik untuk mengubah informasi kapan saja tanpa perlu mencantumkan tanggal. Begitu juga halnya dengan situs resmi pemerintah propinsi Bali yang mencantumkan tanggal-tanggal tertentu pada kegiatan-kegiatan ataupun peristiwa yang ditayangkan. Sehingga cukup membingungkan mengenai informasi tersebut dipublikasikan pada tanggal tersebut atau dibenahi pada tanggal tersebut. Ini bukan menjadi masalah yang sangat signifikan, karena hampir sebagian situs juga melakukan hal yang sama.

Kriteria *coverage* (cakupan) dan *Intended Audience* (target pemirsa) sudah terpenuhi yaitu adanya “Peta Situs” pada situs resmi pemerintah propinsi Bali. Peta situs ini penting untuk memberikan gambaran topik-topik yang dibahas pada situs. Disamping untuk menyajikan topik, peta situs ini juga dipakai untuk target pemirsa yang berbeda-beda dalam mencari informasi. Disamping itu, situs resmi pemerintah daerah propinsi Bali, termasuk situs informasi dimana ciri-ciri tentang situs informasi terpenuhi.

## **B. Daftar Referensi**

Behrens, R. (1984). *Design in the visual arts*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Booth, R.G. (2003). *Perception of the visual environment*. New York: Springer.

Demirel, O. & Un, K. (1987). *Egitim terimleri sozlugu [Dictionary of educational terms]*. Ankara: Safak Matbaası.

Findlay, J.M. & Gilchrist, I.D. (2003). *Active vision: The psychology of looking and seeing*. Oxford, England: Oxford University Press.

Jamieson, H.(2007).*Visual Communication : More than Meets the Eye*.UK:Intellect Books & USA:The University of Chicago Press

Tate, M.A.(2010).*Web Wisdom : How to Evaluate and Create Information Quality on the Web*.USA:CRC Press